

PELATIHAN MICROSOFT OFFICE DALAM UPAYA PENGUATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR

I.M.S. Putra¹, D.P. Githa², I P. A. Dharmadi³, I M. S. Raharja⁴, D.M.S. Arsa⁵,
A.A.N.H. Susila⁶, N.P. Sutramiani⁷, N.W.E.R. Dewi⁸, dan D.P. Singgih⁹

ABSTRAK

Dewasa ini perkembangan pesat dunia teknologi informasi menyebabkan hampir semua pekerjaan manusia menjadi lebih ringan dan mudah. Salah satunya adalah tugas-tugas guru dalam mengajar dan memberikan nilai. Aplikasi-aplikasi yang sudah tersedia pada laptop atau komputer, seperti Microsoft Office, bisa dimanfaatkan untuk membuat materi pengajaran yang lebih interaktif, membuat laporan keuangan, atau mengelola nilai. Namun, mayoritas guru-guru yang sudah mengenal laptop atau komputer hanya bisa mengoperasikan fungsi-fungsi sederhana yang ada pada aplikasi tersebut sehingga pekerjaan yang bisa dilakukan masih terbatas. Pengabdian ini dilaksanakan melalui metode pelatihan dengan materi penggunaan aplikasi Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint) kepada guru-guru. Sekolah yang disasar adalah Sekolah Dasar Negeri 7 Kesiman yaitu salah satu sekolah yang lingkungannya sudah fasih dengan teknologi namun sumber daya manusianya masih terbatas dalam mengoperasikan komputer. Perangkat pelatihan berupa modul Microsoft Office yang disusun oleh tim pengabdian digunakan sebagai media pembelajaran kepada guru-guru di SD Negeri 7 Kesiman. Evaluasi kegiatan pelatihan menggunakan metode berupa *pre-test* dan *post-test*, dimana didapatkan hasil kemampuan guru-guru di SD Negeri 7 Kesiman dalam memahami materi mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hasil ini juga memberikan gambaran bahwa modul yang disusun memberikan kemudahan untuk dipelajari dan memiliki kesesuaian dengan kebutuhan fitur yang sering digunakan oleh guru tersebut.

Kata kunci : Guru, kompetensi, komputer, Microsoft Office, teknologi informasi.

ABSTRACT

Today's rapid development in the world of information technology causes almost all human work to become lighter and more effortless. One of them is the teacher's duties in teaching and giving grades. Applications already available on laptops or computers, such as Microsoft Office, can create more interactive teaching materials, create financial reports, or manage grades. However, most teachers who are familiar with laptops or computers can only operate the simple functions available in these applications, so the work that can be done is still limited. This service is carried out through training methods with material on using Microsoft Office applications (Word, Excel, PowerPoint) for teachers. The school being targeted is SD Negeri 7 Kesiman, whose environment is already fluent in technology but whose human resources are still limited in operating computers. The training material in the form of a Microsoft Office training module compiled by the service society team is used as a learning medium for teachers at SD Negeri 7 Kesiman. Evaluation of training activities used methods in the form of *pre-test* and *post-test*, in which the results showed that the ability of teachers at SD Negeri 7 Kesiman to understand the material had increased from before. These results also illustrate that the modules are arranged to make it easy to learn and conform to the needs of the features that the teacher often uses.

¹ Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik Universitas Udayana Badung, Indonesia putrasuwija@unud.ac.id
^{2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik Universitas Udayana Badung, Indonesia.

Submitted: 17 Oktober 2021

Revised: 30 Januari 2023

Accepted: 31 Januari 2023

Keywords : Competency, computer, information technology, Microsoft Office, teacher.

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tugas utama tidak hanya mendidik dan mengajar namun juga mengarahkan, menilai serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia sekolah mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, seorang guru dituntut untuk dapat memiliki beberapa kompetensi di antaranya kompetensi pengetahuan, kepribadian dan profesional.

Seperti yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang Guru, seorang guru diharapkan menguasai pengetahuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya. Selain itu, kompetensi sosial yang dimaksudkan adalah kemampuan guru meliputi komunikasi secara lisan maupun tulisan, penggunaan teknologi dalam komunikasi dan informasi secara fungsional (Indonesia, 2008).

Seiring berkembangnya teknologi, penggunaan aplikasi Microsoft Office seperti sudah tidak dapat dilepaskan lagi termasuk oleh para guru dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Dalam membantu menyampaikan materi pada siswa, tidak jarang guru membuat slide presentasi yang menarik yang berisi gambar ataupun suara sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Aplikasi Microsoft Office (Wilson, 2014) juga digunakan dalam membantu pendataan dalam proses pendataan siswa. Hanya saja, pengetahuan guru pada aplikasi ini seringkali masih sangat kurang. Para guru belum memahami betul apa saja yang dapat mereka lakukan menggunakan Microsoft Office sehingga hasilnya menjadi lebih maksimal. Selain itu, penggunaan Microsoft Office cukup vital dalam menunjang pekerjaan sehari-hari. Beberapa artikel ilmiah memperlihatkan bahwa pelatihan menggunakan aplikasi Microsoft Office masih sangat diperlukan, seperti yang dilakukan di SMA PGRI Pekanbaru (Roki et al., 2019), Desa Mranggen (Niati et al., 2019), SMPLBN Kota Malang (Rokhman et al., 2018), Kecamatan Batang Angkola (Sormin et al., 2018), SMK Dwitunggal 1 Tanjung Morawa (Lubis and Liza, 2020), Kantor desa Harjatani Kramatwatu Serang-Banten (Haerani and Repelita, 2020), Kecamatan Namorambe (Sianturi et al., 2019) dan PAUD-AI Muthi'in Yogyakarta (Rianto and Warnada, 2019). Oleh karena itu, kegiatan pelatihan masih sangat diperlukan bagi para-guru agar mampu menggunakan aplikasi dengan lebih baik dan maksimal sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara cepat dan efisien.

Sekolah Dasar Negeri 7 Kesiman merupakan salah satu SD di wilayah Denpasar yang notabene termasuk satu sekolah yang sudah melek teknologi. Namun setelah dilakukan evaluasi, tidak sedikit guru yang masih belum bisa menggunakan aplikasi Microsoft Office secara maksimal. Para guru hanya mengetahui beberapa fungsi sederhana, dan belum dapat menggunakan aplikasi secara optimal. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan dan menguatkan kompetensi guru khususnya guru di SD Negeri 7 Kesiman dalam menggunakan perangkat lunak Microsoft Office. Para guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dalam hal menguasai keterampilan teknologi informasi dan komputer, sehingga terwujud peningkatan mutu kegiatan pembelajaran dan kegiatan administrasi yang dilakukan oleh guru melalui penggunaan teknologi informasi.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Penguatan kompetensi guru terkait penguasaan dan penerapan teknologi dalam hal ini menjadi tujuan dilaksanakannya pengabdian yaitu meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi

informasi khususnya perangkat lunak Microsoft Office untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan administrasi. Para guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dalam hal menguasai keterampilan teknologi informasi dan komputer, sehingga terwujud peningkatan mutu kegiatan pembelajaran dan kegiatan administrasi yang dilakukan oleh guru melalui penggunaan teknologi informasi (Uzer Usman, 2009).

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi para guru karena nantinya para guru dapat menggunakan perangkat lunak Microsoft Office untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal. Selain itu para guru juga dapat menggunakan perangkat lunak Microsoft Office untuk mendukung kegiatan administrasi secara optimal. Menggunakan perangkat lunak Microsoft Office secara optimal dapat meningkatkan efektifitas dan performa kinerja dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi (O'brien and Marakas, 2006).

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian ini dan memberikan manfaat bagi para guru, hal-hal yang dilakukan dalam pengabdian ini diantaranya adalah mengembangkan modul pelatihan penggunaan perangkat lunak Microsoft Office dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pelatihan kepada para guru untuk menggunakan perangkat lunak Microsoft Office dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut. Pengukuran kompetensi guru dilakukan untuk mengetahui kompetensi guru dalam menggunakan perangkat lunak Microsoft Office setelah diberikan pelatihan sehingga dapat diketahui bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian sudah tercapai.

Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, empat tahapan dilakukan seperti yang diperlihatkan pada Gambar 2.1. Tahapan tersebut adalah survei lapangan, pembuatan modul pelatihan, pemberian pelatihan, dan evaluasi pelatihan.



Gambar 2.1 Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian

Proses survei lapangan dilakukan dalam rangka analisis kebutuhan terhadap materi yang akan disampaikan pada proses pelatihan dan pendampingan. Perangkat lunak yang difokuskan pada proses pelatihan dan pendampingan Microsoft Office. Setelah melakukan survei, pembuatan modul pelatihan mulai dilakukan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Kemudian, pelatihan diberikan pada tahap ketiga yang dilanjutkan dengan evaluasi hasil pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Survei Lapangan

Kunjungan telah dilakukan beberapa kali ke sekolah dalam rangka koordinasi dan menggali kebutuhan dari pihak sekolah terkait literasi teknologi informasi yang dimiliki oleh guru. Hasil koordinasi awal mendapatkan kenyataan sebagian besar guru-guru yang sudah berumur di atas 40 tahun masih kurang bisa mengoptimalkan fitur-fitur yang ada pada paket Microsoft Office. Berdasarkan hasil tersebut dinilai perlu dilakukan pelatihan terhadap guru-guru dengan tujuan meningkatkan kompetensi terhadap penggunaan Microsoft Office.

Namun program ini mendapati kendala untuk pelaksanaan pengabdian yang semula dijadwalkan bulan Juli 2021 oleh pihak sekolah, harus dimundurkan karena adanya aturan PPKM dari pemerintah dan bentuk pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan pembuatan modul dan video tutorial untuk

nantinya bisa dipelajari secara mandiri oleh guru dan ada pendampingan secara berkala melalui pertemuan online. Dokumentasi kunjungan ke sekolah seperti terlihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Survei lokasi pengabdian yang diterima langsung oleh Kepala SD Negeri 7 Kesiman

Berdasarkan dari keadaan yang didapat saat survei lapangan tersebut, maka disusunlah tahapan kegiatan yang menjadi pedoman kegiatan pengabdian agar tujuan penguatan kompetensi guru dalam penerapan teknologi informasi tercapai. Tahapan kegiatan tersebut di antaranya adalah:

1. *Pre-Test* atau evaluasi tahap awal untuk mengetahui kompetensi guru dalam menggunakan Microsoft Office.
2. Pelatihan penguatan kompetensi guru menggunakan video tutorial.
3. *Post-Test* atau evaluasi tahap akhir untuk mengetahui kompetensi guru dalam menggunakan Microsoft Office setelah kegiatan pelatihan.

3.2. Pembuatan Modul Pelatihan

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pelatihan penguatan kompetensi guru, tim pengabdian telah membuat modul pelatihan. Modul pelatihan Microsoft Office sebagai perangkat penunjang yang memberikan arahan cara implementasi fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Microsoft Office sehingga membantu peserta dalam latihan secara mandiri. Adapun modul pelatihan Microsoft Office yang dibuat yaitu:

1. Modul pelatihan Microsoft Word 2013. Modul ini berisi materi tentang pembuatan daftar isi. Daftar isi dapat dibedakan menjadi single level TOC, subdivided TOC, multi-level TOC dan daftar isi akademik.
2. Modul pelatihan Microsoft Power Point 2013. Materi pelatihan berfokus kepada beberapa hal yaitu eksplorasi fitur layout, menggambar dan multimedia di Power Point.
3. Modul pelatihan Microsoft Excel 2013. Materi pada modul difokuskan pada fitur-fitur Microsoft Excel dan membuat formula.

3.3. Tahapan Kegiatan Penguatan Kompetensi Guru dalam Penerapan Teknologi Informasi

3.3.1. *Pre-Test* atau Evaluasi Tahap Awal

Pre-test adalah evaluasi awal untuk mengetahui kompetensi guru dalam menguasai Microsoft Office. Dalam situasi pandemi Covid-19, *pre-test* dilakukan secara online, para guru ditugaskan untuk

Pelatihan Microsoft Office dalam Upaya Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar

menjawab soal-soal *multiple choice* tentang penggunaan Microsoft Office yang ada di *form* Google melalui *internet*.

Soal-soal *pre-test* terdiri dari masing-masing lima soal Microsoft Word, Microsoft Power Point dan Microsoft Excel. *pre-test* diikuti oleh 16 Guru dengan nilai rata-rata 31 / 75, dari hasil *pre-test* ini dapat diketahui bahwa kompetensi guru dalam menggunakan Microsoft Office masih kurang sehingga memang dibutuhkan penguatan kompetensi guru menggunakan Microsoft Office.

3.3.2. Pemberian Pelatihan

Dalam situasi pandemi Covid-19, proses pemberian materi tidak dapat dilakukan secara offline mengingat adanya pembatasan kegiatan yang mengumpulkan massa. Oleh karena itu, proses kegiatan pelatihan dilakukan dengan penyerahan modul pelatihan dan diskusi dengan kepala sekolah SD Negeri 7 Kesiman seperti yang ditunjukkan pada Seperti terlihat pada Gambar 3.2. Hasil diskusi dengan kepala sekolah adalah pengabdian dapat dilaksanakan dengan cara mengirimkan video penjelasan mengenai materi pelatihan.

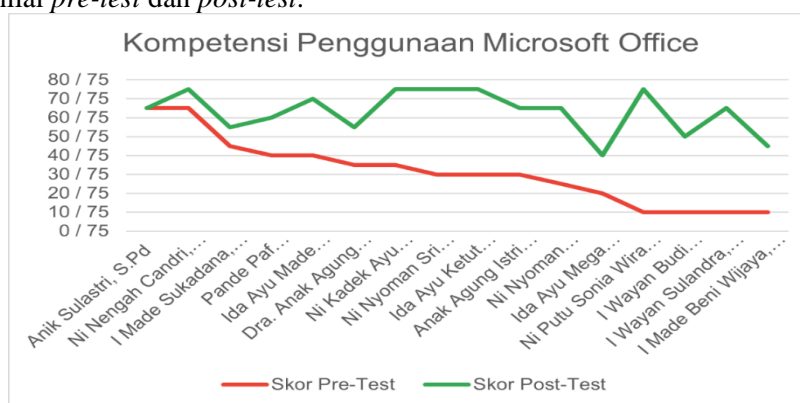


Gambar 1.2 Pelaksanaan pengabdian ke SD Negeri 7 Kesiman. a) diskusi pelaksanaan pengabdian. b) penyerahan modul pelatihan yang telah disusun oleh tim pengabdian, c) cover modul pelatihan yang dihasilkan

3.3.3. Post-Test atau Evaluasi Pelatihan

Pada tahapan *post-test* ini dilakukan kembali evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui kompetensi guru-guru yang sudah mendapatkan pelatihan Microsoft Office. *post-test* dilaksanakan menggunakan cara dan materi soal yang sama dengan tahapan *pre-test*.

Hasil *post-test* menunjukkan nilai rata-rata 16 guru yang sudah mengikuti pelatihan adalah 63 / 75, menunjukkan peningkatan kompetensi penggunaan Microsoft Office. Gambar 3.3 menunjukkan perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test*.



Gambar 3.3 Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test*

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil dilakukan ke SD Negeri 7 Kesiman, Denpasar, Bali. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan survei lapangan terlebih dahulu. Lalu, modul pelatihan dikembangkan dan dibuatkan video tutorial. Modul yang dikembangkan adalah modul pembelajaran Microsoft Office (Microsoft Word 2013, Microsoft Power Point 2013 dan Microsoft Excel 2013). Selanjutnya, kegiatan pengabdian dilakukan dengan menyerahkan video tutorial dan modul pelatihan kepada SD Negeri 7 Kesiman. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru-guru peserta pelatihan berhasil meningkatkan kompetensinya dalam penggunaan Microsoft Office melalui materi pelatihan yang telah diberikan. Hasil ini juga memberikan gambaran bahwa modul yang disusun memberikan kemudahan untuk dipelajari dan memiliki kesesuaian dengan kebutuhan fitur yang sering digunakan oleh guru tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Fakultas Teknik Universitas Udayana atas dukungan pendanaan kegiatan melalui program pengabdian dengan skim Pengabdian Udayana Mengabdikan (PUM) serta terima kasih kami kepada kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri 7 Kesiman atas kesempatannya untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru. 2008.
- Wilson, K. (2014). Microsoft Word 2013. In *Using Microsoft Office 2013* (pp. 7-31). Apress, Berkeley, CA.
- Uzer Usman, M. (2009). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2006). *Management information systems* (Vol. 6). McGraw-Hill Irwin.
- Roki, H., Fana, W., & Lucky, L. V. F. (2019). Pelatihan Office Perkantoran Di Sma Pgri Pekanbaru Sebagai Bekal Menyongsong Revolusi Industri 4.0. *INAMISIA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1).
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 105-110.
- Rokhman, M. M., Adi Wibowo, S., Agus Pranoto, Y., & Ardi Widodo, K. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staf Pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. *Jurnal Mnemonic*, 1(1).
- Sormin, M. A., Sahara, N., & Agustina, L. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak (Microsoft Office Word, Excel, Power Point) Dalam Kinerja Pengolahan Data Di Pemerintahan Desa Bagikepala Desa Se-Kecamatan Batang Angkola. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78-82.
- Lubis, I., & Liza, R. (2020). Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Ms. Office 2019 Pada Siswa Di Smk Dwitunggal 1 Tanjung Morawa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18-25.
- Haerani, R., & Repelita, R. (2020). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MICROSOFT OFFICE DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI BAGI PEGAWAI KANTOR DESA HARJATANI KRAMATWATU SERANG-BANTEN. *MINDA BAHARU*, 4(2), 68-77.
- Sianturi, F. A., Hasugian, P. M., & Sinaga, B. (2019). PELATIHAN MICROSOFT OFFICE UNTUK GURU-GURU SE-KECAMATAN NAMORAMBE. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 1(1), 1-7.
- Rianto, R., & Wardana, A. K. (2019). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Pengembangan dan Peningkatan Kemampuan Penggunaan Aplikasi Pengolah Kata Dan Angka Bagi Guru PAUD Al Muthi'in Yogyakarta. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 99-104.